

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

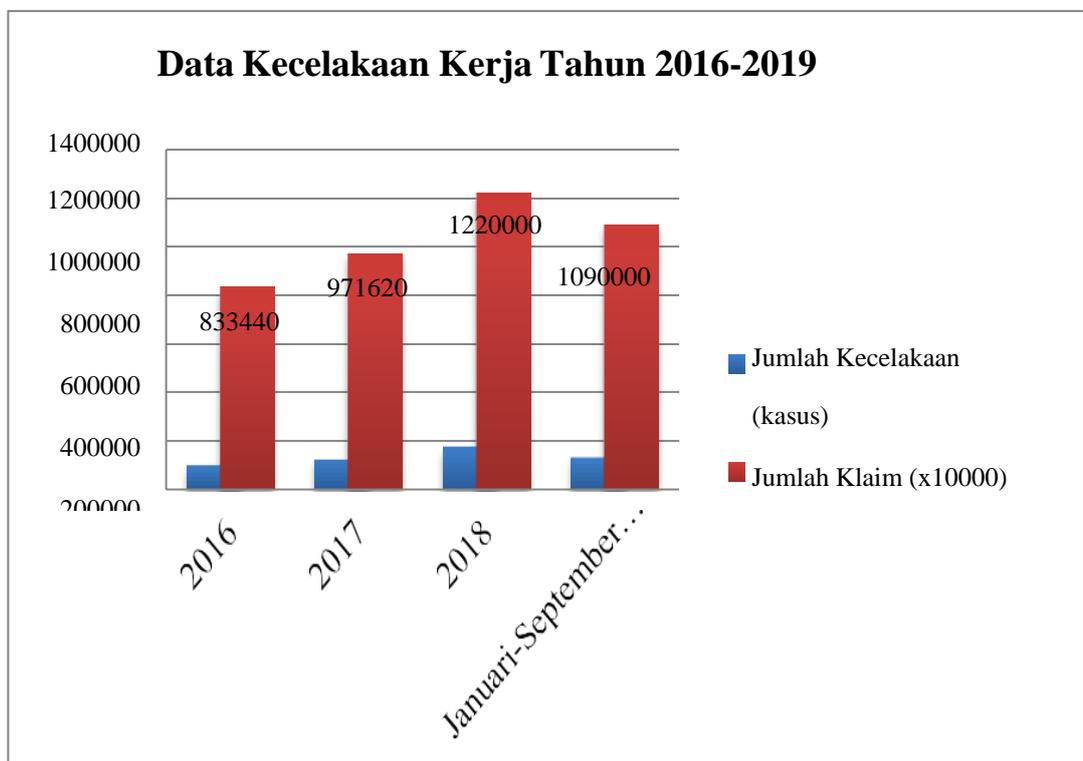
Keselamatan kerja merupakan syarat utama yang menjadikan dasar pelaksanaan semua pekerjaan yang dapat dilakukan secara aman di berbagai bidang. Pekerjaan yang aman dapat menghindarkan diri dari risiko kecelakaan yang bisa mencederai diri kita sendiri dan lingkungan sekitar. Selain itu pekerjaan aman bisa menghemat pengeluaran biaya yang besar dan yang tidak perlu, sehingga hasil pekerjaan diharapkan bisa tercapai sesuai target dan keinginan bersama. Berikut ini aspek yang berkaitan dengan keselamatan kerja adalah usaha mempromosikan pencegahan dan mengendalikan perlindungan pekerja dari bahaya selama proses kerja, baik pekerjaan maupun yang berhubungan pesawat, peralatan kerja, bahan, prosedur pekerjaan, lingkungan kerja dan lain lain (Murti, 2015).

Dalam belakangan tahun terakhir kecelakaan kerja di bidang konstruksi mengalami peningkatan sebelum terjadi pandemi Covid 19 ini. Kecelakaan di bidang konstruksi cukup tinggi dibandingkan kecelakaan di bidang industry lainnya (Candra et al., 2020). Maka dari itu perlu dilakukan upaya preventif yang mana jajaran manajemen ikut serta dalam mengupayakan pengendalian resiko kecelakaan kerja tidak hanya dari pekerja yang berada di proyek (Winarto et al., 2020). Sehingga perlu dilakukan penelitian terkait dengan keselamatan kerja di bidang konstruksi yang akan menjadi pengetahuan bagi pekerja konstruksi di proyek tersebut.

Prioritas pemerintah pada saat ini salah satunya pembangunan proyek jalan Tol untuk meningkatkan infrastruktur fasilitas prasarana rakyat yang beriringan dengan prosedur Kesehatan dan keselamatan kerja (Ridwan et al., 2020). Menurut Tugiono dalam (Hartanto & Siahaan, 2018) proyek meningkat beriringan dengan angka kecelakaan juga meningkat.

Menurut data dari *International Labor Organization* (ILO), Indonesia menempati urutan ke 52 dari 53 negara dengan manajemen K3 yang buruk. Padahal biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan sangat besar apabila sampai terjadi kecelakaan di tempat kerja (Hanggraeni, 2012). Di ASEAN sendiri kecelakaan kerja Negara Indonesia termasuk paling tinggi. Indonesia termasuk kedalam urutan nomor 5 pengendalian keselamatan kerja masih banyak yang harus di lakukan perbaikan untuk mengurangi angka kecelakaan kerja (Tugiono,2007) dalam (Hartanto & Siahaan, 2018).

Angka kecelakaan kerja terus meningkat di tempat kerja. Berikut merupakan data jumlah kasus kecelakaan kerja dan jumlah klaim pada tahun 2016 – 2019 yang terus mengalami peningkatan.



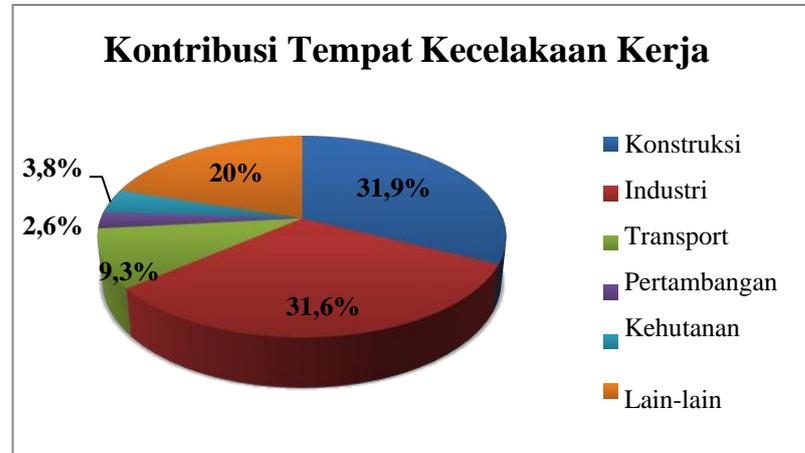
Sumber : BPJS Ketenagakerjaan

Gambar 1. 1 Data Kecelakaan Kerja Tahun 2016-2019

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa semakin tingginya kecelakaan pada tahun 2016 – 2019 dapat diketahui bahwa semakin

meningkatnya kecelakaan maka jumlah klaim akan semakin meningkat juga.

Berikut merupakan grafik kontribusi terjadinya kecelakaan kerja di beberapa sektor.



Sumber : BPJS Ketenagakerjaan

Gambar 1. 2 Kontribusi Tempat Kecelakaan Kerja

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa angka kecelakaan kerja tertinggi terjadi di bidang industri konstruksi. Kasus kecelakaan kerja di Indonesia yang berasal dari bidang konstruksi sebesar 31,6 % mencakup semua jenis proyek jalan,jembatan,Gedung,terowongan dan proyek lainnya. Angka kecelakaan kerja yang tinggi menyebabkan kerugian yang sangat banyak terutama pekerja yang bersangkutan.

Data kecelakaan kerja pada tahun 2016 di Jawa Tengah berjumlah 1.903, pada tahun 2017 berjumlah 1.468, dan pada 2018 dengan jumlah 2.329. Dimana dari setiap tahunnya selalu ada kenaikan angka kejadian kecelakaan kerja (Disnakertrans, 2018).

Angka penyebab kematian yang berhubungan dengan pekerjaan sesuai data *International Labor Organization* (ILO) 2018 dapat dilihat pada gambar dibawah



Sumber : *International Labour Organization*

Gambar 1. 3 Penyebab Kematian yang Berhubungan dengan Pekerjaan

Berdasarkan gambar dapat diketahui bahwa penyebab kematian yang berhubungan dengan pekerjaan yang disebabkan oleh kecelakaan kerja sebesar 25%, maka dapat disimpulkan bahwa kecelakaan kerja harus diminimalisir sehingga angka kematian juga dapat menurun. Menurut *International Labor Organization* (ILO), 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Pemerintahan Indonesia juga mencatat beberapa kasus kecelakaan konstruksi pada tahun 2017-2020 yaitu hampir 50% kasus kecelakaan kerja konstruksi infrastruktur di Indonesia terjadi pada konstruksi jalan tol.

Berdasarkan evaluasi kejadian kecelakaan kerja konstruksi terdapat beberapa faktor penyebab terjadi kecelakaan, yang menimbulkan korban jiwa maupun luka-luka disebabkan tidak adanya tenaga ahli teknik konstruksi serta penggunaan metode pelaksanaan yang kurang tepat, pengawasan pelaksanaan konstruksi di lapangan terbilang masih kurang baik serta tidak sepenuhnya melaksanakan peraturan-peraturan terkait K3 yang sudah ada, kualitas dan kuantitas ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) kurang memadai, lingkungan sosial ekonomi dan budaya pekerja, serta kurang disiplinnya para pekerja dalam mematuhi ketentuan mengenai K3, meliputi pemakaian APD. Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada perusahaan merupakan

suatu langkah nyata dan terarah dalam upaya mewujudkan pekerja yang lebih aman dan kompetitif. Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terlaksana dengan baik tentunya akan berdampak positif baik bagi karyawan maupun bagi kinerja perusahaan dan dunia industri.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis memilih jalan tol sebagai subjek penelitian. Hal inilah yang menjadi alasan bagi penulis untuk memilih proyek konstruksi jalan tol menjadi objek penelitian, dimana dalam proses memenuhi target pencapaian perusahaan kemungkinan besar memiliki risiko tinggi akan bahaya-bahaya yang muncul dan yang terutama alasannya karena penulis mengetahui bahwa pada proyek konstruksi jalan tol sudah dilaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Berdasarkan data dan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di proyek konstruksi jalan tol untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kecelakaan Kerja.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kejadian kecelakaan kerja di proyek pembangunan jalan tol Solo – Kulonprogo ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja?

## 1.3 Lingkup Penelitian

Pembatasan penelitian ini mencakup sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pengetahuan pekerja terhadap keselamatan kerja
2. Studi kasus untuk penelitian dilakukan di proyek pembangunan jalan tol Solo – Kulonprogo
3. Penelitian ini dilakukan pada sebagian pekerja dengan memberikan kuesioner

4. Tidak melakukan analisis pada konstruksi pembangunannya
5. Jumlah responden pada penelitian ini yaitu 15 orang

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Adakah pengaruh pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kejadian kecelakaan kerja di proyek pembangunan jalan tol Solo – Kulonprogo yang menghubungkan antara Provinsi Jawa Tengah dan DIY.
2. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bisa menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan serta pemahaman tentang bagaimana pengaruh pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kejadian kecelakaan kerja di proyek pembangunan jalan tol Solo – Kulonprogo.

##### 2. Bagi Departemen Teknik Industri

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi untuk melakukan analisis terhadap kecelakaan kerja.

##### 3. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan adalah untuk menjadi bahan masukan dan evaluasi dalam pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk dapat meningkatkan kinerja proyek konstruksi di masa depan.